

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan variabel yang telah peneliti tetapkan, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif melalui kuesioner yang disebar di PT. Djakarta Lloyd yang berlokasi di Jakarta Pusat. Kuesioner mewakili satu bagian penting dalam proses *survey*, kuesioner yang ditulis asal-asalan atau sekedarnya tidak akan mampu memberikan data yang diinginkan. Dengan demikian, tujuan dari setiap pertanyaan dalam kuesioner harus dipertimbangkan dengan matang sehingga menghasilkan jawaban yang diinginkan Sekaran & Bougie (2016). *Time horizon* pengambilan data dilakukan secara *cross-sectional*. Dalam penelitian *cross-sectional*, peneliti melakukan *survey* pada populasi yang sama serta pada waktu yang sama, tujuan dari penelitian ini adalah mengumpulkan data yang relevan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian Sekaran & Bougie (2016). Jenis penelitian yang cocok untuk penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *descriptive*, karena sebelum penelitian ini dilakukan sudah terdapat beberapa peneliti-peneliti terdahulu yang pernah meneliti hal yang serupa dan terdapat juga teori-teori yang mendukung topik penelitian ini.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

<i>Research Purpose</i>	<i>Research Design</i>			
	<i>Research Method</i>	<i>Type of Reserach</i>	<i>Unit Analysis</i>	<i>Time Horizon</i>
T - 1	Kuantitatif	<i>Survey</i>	Individu	<i>Cross-sectional</i>
T - 2	Kuantitatif	<i>Survey</i>	Individu	<i>Cross-sectional</i>
T- 2	Kuantitatif	<i>Survey</i>	Individu	<i>Cross-sectional</i>

Sumber: Peneliti (2022)

Dimana:

T-1 = Pengaruh *Career Growth Opportunities* terhadap *Turnover Intention* di PT. Djakarta Lloyd

T-2 = Pengaruh *Remunerasi* terhadap *Turnover Intention* di PT. Djakarta Lloyd

T-3 = Pengaruh *Perceived Organizational Support* terhadap *Turnover Intention* di PT. Djakarta Lloyd

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Proses memilih individu, objek, atau peristiwa yang tepat sebagai perwakilan dari seluruh populasi yang akan diteliti yang disebut sebagai Teknik Pengambilan Sampel Sekaran & Bougie (2016). Dalam pengambilan sampel peneliti harus menentukan populasi secara tepat, sehingga sampel yang didapatkan akan sesuai. Menurut Sekaran & Bougie (2016), Teknik pengambilan sampel terdiri dari dua jenis yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dimana kedua jenis tersebut dibagi lagi menjadi dua kelompok yaitu *Simple Random Sampling* dan *Complex Probability Sampling*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik pengambilan sampel dengan jenis *Probability Sampling* dan menggunakan kategori *Simple Random Sampling*, hal ini dilakukan karena anggota populasi perusahaan PT Djakarta Lloyd di Jakarta memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel.

Menurut Sekaran & Bougie (2016), Populasi merupakan sebuah target, yaitu target yang didefinisikan dalam hal elemen, batas geografis, dan waktu yang memiliki karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sekaran & Bougie (2016), Populasi juga merupakan seluruh data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan populasi mengacu pada seluruh kelompok orang atau hal-hal yang ingin peneliti analisa. Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada PT Djakarta Lloyd sebanyak 80 karyawan.

Tabel 3.2 Bagian-bagian Divisi PT Djakarta Lloyd

Div. Keuangan	Div. SDM	Div. Armada	Div. Tol Laut	Div. Keagenan	Sekretaris	Operational
8 Orang	3 Orang	15 Orang	9 Orang	30 Orang	5 Orang	10 Orang

Sumber: HRD PT Djakarta Lloyd (2022)

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sekaran & Bougie (2016), Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel terdiri dari beberapa anggota yang dipilih dari populasi tersebut. Dengan kata lain sampel merupakan beberapa, tetapi tidak semua, elemen populasi membentuk sampel. Untuk menentukan jumlah sampel yang tepat peneliti harus menggunakan Teknik pengambilan sampel.

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan 70 sampel karyawan Perusahaan PT Djakarta Lloyd di Jakarta, yang dimana tidak termasuk divisi operational sejumlah 10 karyawan.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer. Data primer sendiri adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti untuk mendapatkan solusi dari masalah. Data tersebut diperoleh dari kegiatan observasi maupun *survey* secara langsung untuk mendapatkan poin pemecahan masalah dalam penelitian. Setelah itu, data yang telah diperoleh akan diolah dan dijabarkan secara deskriptif untuk memenuhi tujuan dari pembuatan penelitian ini Sekaran & Bougie (2016).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada karyawan di PT Djakarta Lloyd dengan tujuan mendapatkan solusi dalam permasalahan turnover di perusahaan tersebut.

3.3.2. Teknik dan Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangatlah penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data yang valid dan jelas. Dalam sebuah penelitian dapat menggunakan teknik pengumpulan data dengan beberapa cara. Seperti, kuesioner dan juga wawancara sehingga dapat memperoleh data yang diperlukan. Berdasarkan uraian tersebut,

peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner melalui *google form* kepada karyawan PT Djakarta Lloyd.

Dalam metode penelitian, terdapat dua macam metode, yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Menurut Sekaran & Bougie (2016), penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan data yang berbentuk angka yang pada umumnya didapatkan dari pertanyaan yang terstruktur. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dimana data akan dikumpulkan dengan cara penyebaran kuesioner. Menurut Sekaran & Bougie (2016), kuesioner merupakan serangkaian pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti yang dimana nanti jawabannya akan dikelola menganalisis permasalahan dalam penelitian. Pada umumnya kuesioner dibuat untuk mengumpulkan sejumlah data yang besar dan bersifat kuantitatif.

Menurut Sekaran & Bougie (2016), metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang diberikan merupakan kuesioner pilihan dimana setiap item pertanyaan disediakan 5 alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel 3.3 Skala Pengukuran Kuesioner

No.	Penyataan	Skor
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
	Tidak Setuju (TS)	2
	Netral (N)	3
	Setuju (S)	4
	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Sekaran & Bougie (2016)

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Proses memilih individu, objek, atau peristiwa yang tepat sebagai perwakilan dari seluruh populasi yang akan diteliti yang disebut sebagai Teknik Pengambilan Sampel Sekaran & Bougie (2016).

Dalam pengambilan sampel peneliti harus menentukan populasi secara tepat, sehingga sampel yang didapatkan akan sesuai. Menurut Sekaran & Bougie (2016), Teknik pengambilan sampel terdiri dari dua jenis yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dimana kedua jenis tersebut dibagi lagi menjadi dua kelompok yaitu *Simple Random Sampling* dan *Complex Probability Sampling*. Teknik pengambilan sampel akan dilakukan dengan metode *random sampling* yaitu, di mana setiap elemen populasi memiliki kesempatan yang sama dan independen untuk disertakan dalam sampel (Pandey & Pandey, 2015). Pengambilan sampel yang dilakukan secara keseluruhan dimana setiap individu yang berada di dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik pengambilan sampel dengan jenis *Probability Sampling* dan menggunakan kategori *Simple Random Sampling*, hal ini dilakukan karena anggota populasi perusahaan PT Djakarta Lloyd di Jakarta memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel.

3.3.4. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuesioner yang peneliti sebarakan dalam bentuk angket kepada karyawan di PT Djakarta Lloyd yang berlokasi di Jakarta. Penelitian ini dimulai dengan perkenalan diri dan penjabaran maksud serta tujuan dibuatnya angket tersebut. Hal tersebut dilakukan agar responden menerima maksud dan tujuan peneliti dalam meneliti penelitian ini. Kuesioner yang telah peneliti buat disebarakan secara langsung kepada karyawan di PT Djakarta Lloyd. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan platform media sosial WhatsApp sebagai alat penyebaran kuesioner. Kuesioner yang telah peneliti buat dalam bentuk *google form* setelah itu akan disebar luaskan di grup-grup yang terdapat pada PT Djakarta Lloyd tersebut.

3.4 Operasional Variabel

Menurut Sekaran & Bougie (2016), Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel terdiri dari beberapa anggota yang dipilih dari populasi tersebut. Dengan kata lain sampel merupakan beberapa, tetapi tidak semua, elemen populasi membentuk sampel. Untuk menentukan jumlah sampel yang tepat peneliti harus menggunakan Teknik pengambilan sampel. Operasionalisasi variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Kode	No. Butir
<i>Career Growth Opportunities</i> (Nawaz et al, 2019)	Present Satisfaction	CGO1	1
		CGO2	5
		CGO3	9
	Career Orientation	CGO4	13
		CGO5	17
		CGO6	21
		CGO7	25
	Future Aspiration	CGO8	29
		CGO9	33
		CGO10	37
<i>Perceived Organizational Support</i> (Kurtessis et al, 2017)	Kinerja Karyawan	POS1	3
		POS2	7
		POS3	11
	Apresiasi dari kerja keras karyawan	POS4	15
		POS5	19
	Pertimbangan tujuan dan pendapatan dari karyawan	POS6	23
		POS7	27
		POS8	31
		POS9	35
		POS10	38
Remunerasi (Maicibi, 2015) McElroy & Weng, 2016)	Gaji	RE1	4
		RE2	8
	Tunjangan Kinerja	RE3	12
		RE4	16
		RE5	20
	Program Kesehatan	RE6	24
		RE7	28
	Program Pensiun	RE8	32
		RE9	36
<i>Turnover Intention</i> (Windon et al, 2019)	Thinking of quitting	TO1	2
		TO2	6
		TO3	10
	Intention to search for alternative	TO4	14
		TO5	18
		TO6	22
	Intention to Quit	TO7	26
		TO8	30
		TO9	34

3.5 Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini, pengelolaan dan pengujian data dilakukan dengan pengumpulan dan pengolahan data yang lalu akan diolah menggunakan *software* yaitu *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) dimana *software* akan mengelola data hasil kuesioner melalui analisis statistika.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah analisis untuk menggambarkan dan meringkas kumpulan data besar secara akurat dengan cepat dan mudah. Statistik deskriptif yang paling umum atau sering digunakan oleh para peneliti adalah ukuran tendensi (mean, median dan modus) dan ukuran dispersi (rentang, standar deviasi, standar error dan variansi) (P. R. Hinton et al, 2014).

3.5.2 Analisis Jawaban Responden

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan berbagai karakteristik variabel yang telah diteliti dalam suatu situasi tertentu. Maksud dan tujuan dilakukan analisis deskriptif ini adalah untuk mengetahui karakteristik dan tanggapan responden terhadap butir pertanyaan pada kuesioner. Teknik analisis ini menggunakan nilai rata-rata dari skor atau nilai jawaban yang didapat oleh responden (Sekaran & Bougie, 2016).

Selanjutnya, jawaban yang telah diperoleh oleh responden kemudian akan dikelompokkan secara deskriptif statistik dengan melakukan pengkategorian berdasarkan dari hasil interval untuk menentukan masing-masing variabel, yang dimana jawaban responden tersebut terhadap butir pertanyaan pada variabel penelitian dapat diketahui melalui nilai indeks. Nilai indeks sendiri dapat ditemukan dari angka rentang skala, yaitu:

$$\text{Rentang Skala} = (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) : \text{Banyaknya kriteria penilaian}$$

$$\text{Rentang Skala} = (5-1) : 5 = 0,80$$

Dari hasil perhitungan rentang skala untuk setiap kategori jawaban adalah 0,85, dimana hasil yang didapatkan dari perhitungan tersebut nantinya digunakan untuk dasar interpretasi penilaian rata-rata pada setiap indikator yang terdapat pada masing-masing variabel peneliti. Berikut rata-rata untuk mengetahui penilaian dari masing-masing indikator (Sekaran & Bougie, 2016):

- a. Nilai indeks antara 1,00 - 1,79 dikategorikan sangat rendah atau sangat buruk.
- b. Nilai indeks antara 1,80 - 2,59 dikategorikan rendah atau buruk.

- c. Nilai indeks antara 2,60 - 3,39 dikategorikan cukup atau sedang.
- d. Nilai indeks antara 3,40 - 4,19 dikategorikan tinggi atau baik.
- e. Nilai indeks antara 4,20 - 5,00 dikategorikan sangat tinggi atau sangat baik.

3.5.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sekaran & Bougie (2016), Validitas merupakan uji seberapa tepat sebuah instrumen yang telah dikembangkan saat mengukur suatu konsep yang spesifik. Sehingga uji validitas dapat menunjukkan bahwa setiap instrumen, Teknik, atau proses yang digunakan saat mengukur sebuah konsep adalah benar dan tepat dalam mengukur konsep yang dimaksud. Uji Validitas bertujuan untuk mengukur apakah suatu item pertanyaan dari kuesioner yang telah disebarikan oleh peneliti kepada responden tersebut dapat dikatakan valid atau tidak.

Dalam melakukan pengujian validitas, peneliti menggunakan program SPSS dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabel 3.6 Pengambilan Keputusan Uji Validitas

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Autokorelasi Positif	Diterima	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$
Autokorelasi Negatif	Ditolak	$r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$

Sumber: Sekaran & Bougie (2016)

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sekaran & Bougie (2016), Reliabilitas adalah uji konsisten sebuah instrumen saat mengukur konsep yang spesifik. Reliabilitas juga dapat membuktikan sejauh mana sebuah instrumen bebas dari kesalahan dan menetapkan pengukuran yang konsisten atau stabilitas. Dapat dikatakan juga bahwa reliabilitas mengukur instrumen apakah secara konsisten memunculkan hasil yang sama setiap kali dilakukan pengukuran.

Untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan Teknik Cronbach Alpha > 0,7. Artinya, jika nilai Cronbach alpha dari hasil pengujian SPSS lebih besar dari 0,7, maka dapat dikatakan kuesioner tersebut memiliki data yang reliabel, begitu juga sebaliknya jika nilai Cronbach alpha lebih kecil dari 0,7 maka hasil dari kuesioner tersebut memiliki data yang tidak reliabel P. R. Hinton et al. (2014).

Tabel 3.7 Pengambilan Keputusan Uji Reliabilitas

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Autokorelasi Positif	Reliabel	r hitung < 0,7
Autokorelasi Negatif	Tidak Reliabel	r hitung > 0,7

Sumber: P. Hinton et al. (2014)

3.5.3 Uji Koefisien Korelasi Parsial

Uji korelasi parsial (*Partial Correlation*) bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan (sebagai variabel kontrol). Uji ini dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh pada variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen konstan, sebagai berikut:

1. Koefisien determinasi parsial X1 terhadap Y

$$KD = (r)^2 \times 100 \%$$

2. Koefisien determinasi parsial X2 terhadap Y

$$KD = (r)^2 \times 100 \%$$

3. Koefisien determinasi parsial X3 terhadap Y

$$KD = (r)^2 \times 100 \%$$

3.5.4 Uji Hipotesa

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara parsial (dengan uji t). Dalam penelitian ini, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat dari koefisien determinasi (KD). Nilai koefisien determinasi merupakan kuadrat dari nilai koefisien korelasi (r^2). Oleh karena itu, dalam pengajuan hipotesis ini dilakukan pengujian terhadap ρ .

a) Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis secara parsial, sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis

- **Pengaruh X1 (*Career Growth Opportunitites*) terhadap Y (*Turnover Intention*).**

Ho: $\rho_{y1.23} = 0$ Koefisien korelasi populasi antara *Career Growth Opportunitites* dengan *Turnover Intention* tidak signifikan.

Ha: $\rho_{y1.23} \neq 0$ Koefisien korelasi populasi antara *Career Growth Opportunitites* dengan *Turnover Intention* signifikan.

- **Pengaruh X2 (Remunerasi) terhadap Y (*Turnover Intention*)**

Ho: $\rho_{y2.13} = 0$ Koefisien korelasi populasi antara Remunerasi dengan *Turnover Intention* tidak signifikan.

Ha: $\rho_{y2.13} \neq 0$ Koefisien korelasi populasi antara Remunerasi dengan *Turnover Intention* signifikan.

- **Pengaruh X3 (*Perceived Organizational Support*) terhadap Y (*Turnover Intention*)**

Ho: $\rho_{y3.12} = 0$ Koefisien korelasi populasi *Perceived Organizational Support* dengan *Turnover Intention* tidak signifikan.

Ha: $\rho_{y3.12} \neq 0$ Koefisien korelasi populasi antara *Perceived Organizational Support* dengan *Turnover Intention* signifikan.

2. Menentukan taraf nyata (α) sebesar 5% (0,05)

3. Kriteria Pengujian

Ho ditolak, jika signifikan $t < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Ho diterima, jika signifikan $t \geq 0,05$ $t_{hitung} < t_{tabel}$

4. Menghitung nilai signifikan t diperoleh dengan perhitungan menggunakan program SPSS versi 25.0

5. Kesimpulan:

Jika hasil pengujian hipotesis secara parsial H0 ditolak dengan kata lain koefisien korelasi sampel signifikan, berarti nilai KD dapat dipakai untuk menjelaskan adanya pengaruh perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat.